

**PENGARUH METODE FEEDBACK (TIMBAL BALIK) TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH SISWA KELAS III DI
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH 5
BANYUTENGAHPANCENG GRESIK
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Armitha Damayanti¹, Maftuhah²

Sekolah Tinggi Ilmu tarbiyah Muhammadiyah Paciran

Email: armithadamayantiii@gmail.com., kireina1704@gmail.com.

ABSTRACT: *The aim of this research is : to determine the implementation of teaching and learning activities using the Feedback (Reciprocity) method and also to find out whether there is an influence of the Feedback (Reciprocity) method on learning outcomes in class III Fiqh subjects at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 5 Banyutengah Panceng Gresik. The feedback methos in student learning outcomes because educators will provide responses to student that can motovate them, give them reinforcement that will make them more confident, make them braver to say what they think, and creating a learning environment that encourages students to participate in discussions. The conclusion of this research is that there is an influence of the Feedback (reciprocity) method in improving student learning outcomes in class III fiqh subjects at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 5 Banyutengah Panceng Gresik as proven by anlysis of pre-test and post-test data using the product moment correlation test with levels significance 0.05 or 5% rcount 0.685 with rtable value 0.4044. Thus, rcount is greater than rtable (0.685 is between 0.60 – 0.799) so it is included in the strong category. Thus, it can be confirmed that learning using the Feedback (Reciprocity) method can improve the quality of student learning outcomes in class III Fiqh subjects at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Banyutengah Panceng Gresik.*

Keywords : Influence, Feedback Method, Student Learning Outcomes, Fiqh Subject.

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Feedback* (Timbal Balik) dan juga untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode *Feedback* (Timbal Balik) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqh kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 5 Banyutengah panceng, Gresik. Metode *feedback* (timbal balik) dalam aktivitas belajar siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena pendidik akan memberikan respon kepada siswa yang dapat memotivasi mereka, memberi mereka penguatan yang akan membuat mereka lebih percaya diri, membuat mereka lebih berani untuk mengatakan apa yang mereka pikirkan, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat pengaruh metode *Feedback*

(Timbal Balik) dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 5 Banyutengah Panceng Gresik yang dibuktikan dengan analisis data *pre-test* dan *post-test* yang menggunakan uji korelasi product moment dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% r_{hitung} 0,685 dengan nilai r_{tabel} 0,4044. Dengan demikian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,685 > 0,4044$) dan juga nilai 0,685 terletak antara 0,60 – 0,799 sehingga termasuk pada kategori kuat. Dengan demikian dapat diaktakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Feedback* (Timbal Balik) dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 5 Banyutengah Panceng Gresik.

Kata Kunci : Pengaruh, Metode *Feedback*, Hasil Belajar Siswa, Mata Pelajaran Fiqih.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan untuk mewujudkan suasana belajar atau proses pembelajaran yang aktif dan efisien hal tersebut dilakukan agar siswa dapat meningkatkan potensi pengetahuan, keterampilan, sikap, yang diajarkan oleh seseorang guru kepada siswa dalam proses pembelajaran agar peserta didik memiliki, kecerdasan dan akhlak yang baik. Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui proses belajar mengajar. Proses ini pada dasarnya terdiri dari aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa dan pendidik, yang kemudian akan mengarah pada pencapaian proses belajar itu sendiri. Proses pembelajaran harus dilakukan secara sadar, sengaja, dan terorganisir dengan baik untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal.¹

Rendahnya hasil belajar peserta didik saat ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya yaitu disebabkan oleh proses pembelajaran yang tidak efektif serta masih kurangnya tindak lanjut guru untuk mengatasi rendahnya hasil belajar tersebut.² Siswa mungkin kurang aktif sebagai subjek atau pelaku dalam proses pembelajaran karena beberapa alasan termasuk kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya pelajaran dan kurangnya dorongan siswa selama proses pembelajaran.

¹ M Chotibuddin, Maftuhah 2021 '*Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan*', 7.2, 219–31 h.1&2.

² Siti Rahayu and Pendidikan Matematika, 2016 '*Pengaruh Pemberian Umpan Balik Terhadap*', 2.2, h.118

Guru juga perlu mempelajari dan menerapkan berbagai teknik pembelajaran saat mengajar agar pembelajaran bisa tercapai dengan baik.³ Hasil belajar setiap siswa berbeda tergantung pada pengetahuan dan kemampuan mereka. Keterampilan proses pembelajaran harus ditingkatkan agar siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, juga perlu dilakukan evaluasi, karena dikenal sebagai penilaian, untuk mengetahui bagaimana siswa belajar baik secara kualitatif maupun kuantitatif.⁴

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk meningkatkan iman kepada Allah SWT melalui pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam. Secara umum, fiqih adalah bidang studi agama Islam yang banyak berfokus pada hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, satu sama lain, dan lingkungannya. Seringkali guru terjebak dengan cara-cara konvensional yaitu berpusat pada guru yang hanya berorientasi pada pencapaian aspek-aspek kognitif, mengandalkan metode ceramah dalam pembelajarannya sehingga menyebabkan kejenuhan, membosankan, dan siswa tertekan karena harus mendengarkan guru bercerita dalam proses pembelajaran yang kurang mendukung sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal.

Strategi *feedback* (timbang balik) dalam aktivitas belajar siswa atas perbuatannya sebagai dorongan atau koreksi agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan metode *feedback* (timbang balik) dalam aktivitas belajar siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena pendidik akan memberikan respon kepada siswa yang dapat memotivasi mereka, memberi mereka penguatan yang akan membuat mereka lebih percaya diri, membuat mereka lebih berani untuk mengatakan apa yang mereka pikirkan, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi.⁵

³ Mardiah Kalsum Nasution, 2017 '*Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*', *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11.1, 9–16 h.9.

⁴ Tomi Apra Santosa, 2020 '*Pengaruh Penggunaan Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Elajaran Fiqih*', *Edureligia*, 04.02 h.188.

⁵ D E Conduata Na and Crise Hipertensiva, 2021 '*Pengaruh Pemberian Umpan Balik (Feedback) Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo*', h.1&2.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Tinjauan tentang pembelajaran metode Feedback (timbang balik)

Metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah dapat membantu siswa memahami konsep dan materi pelajaran dengan baik juga dapat melatih siswa dalam meningkatkan keterampilan belajar mereka. Dapat dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa di sekolah adalah bukti nyata adanya kemampuan guru untuk mengelola proses pembelajaran dengan baik.⁶

Dalam proses belajar mengajar *feedback* (timbang balik) adalah kondisi psikologis guru dan peserta didik yang ditunjukkan dalam sikap, gerak-gerik, respons, dan perubahan lainnya yang terjadi pada guru dan murid. Ada pendapat lain yang menyatakan bahwa *feedback* (timbang balik) adalah tanggapan pendidik terhadap tindakan anak didiknya yang dapat mendorong mereka memberikan penguatan dan membuat mereka lebih baik dalam pembelajaran.⁷

Feedback (timbang balik) juga berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengukur tercapai atau tidaknya sebuah tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran, serta untuk meningkatkan kualitas mengajar bagi guru maupun bagi para siswa.

2. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.⁸

⁶ Mardiah Kalsum Nasution, 2017 '*Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*', *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11.1, 9–16 h.15.

⁷ Prita Rani and others, 2020 '*Pengaruh Teknik Umpan Balik Terhadap Hasil Belajar Siswa*', *Range Management and Agroforestry*, 4.1, 1–15 h.23.

⁸ Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, 2023 '*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)*', *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1.1, h.13–24.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁹ Kemampuan tersebut dapat diketahui melalui berbagai teknik evaluasi berupa tes yang dapat menghasilkan skor. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai jumlah materi pelajaran tertentu.¹⁰

Proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran yang dicapai siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.¹¹ Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang terjadi dalam diri pembelajar yang ditandai dengan perubahan tingkah laku dalam kecakapan atau kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi dan penilaian setelah pembelajar mengalami proses belajar.

METODOLOGI PENELITIAN

Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, yaitu tentang pengaruh metode *feedback* (timbang balik) terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 5 Banyutengah Tahun Pelajaran 2023/2024. Maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada realitas/gejala/fenomena yang dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang menggunakan instrumen

⁹ Sudjana. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Alfabeta. h.22

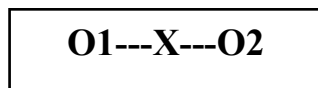
¹⁰ Susanto, A. (2017). *Teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. h5

¹¹ Suardi, (2020). *Model pembelajaran dan Disiplin Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Prama Ilmu.

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen dengan teknik *one grup pretest posttest design*. Jenis penelitian ini memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Keterangan : O1: Nilai pre-text (sebelum diberi perlakuan)

O2: Nilai post-test (sesudah diberi perlakuan)

X: Perlakuan (Pembelajaran dengan Metode *Feedback*)

Efektivitas atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dilihat dari perbedaan skor pre-test dan post-test. Apabila terdapat perbedaan skor yang signifikan antara skor pre-test dan post-test, dimana skor dari post-test lebih tinggi dibandingkan dengan skor dari pre-test, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perlakuan yang diberikan mempunyai pengaruh atau efektif terhadap perubahan yang terjadi pada variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh di dalam kelas, kemudian diolah untuk mengetahui penelitian yang dilakukan berhasil atau tidak. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari satu kelas, yaitu kelas III berjumlah 24 siswa. Dalam upaya menggali data tentang pengaruh dari penggunaan metode *feedback* (timbang balik) dilakukan dengan memberikan soal *pre-test* dan *post-test* kepada responden yang berjumlah 24 peserta didik dikelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 5

¹² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) Cet. XXII, 11-12.

Banyutengah. Setelah melakukan proses tabulasi data maka diperoleh nilai sebelum menerapkan metode *feedback* (timbang balik) yang biasa disebut *pre-test* (X) dan nilai sesudah menerapkan metode *feedback* (timbang balik) yang biasa disebut *post-test* (Y). Dalam prosesnya, dilakukan *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki oleh peserta didik dengan memberikan teks soal dan dilanjutkan dengan penyampaian materi. Hasil dari nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Daftar Nilai Pre-Test dan Daftar Nilai Pos-test

No	Nama	Nilai		KET	Nilai		KET
		Pre-test	KK M		Post-Test	KK M	
1	Ahmad Reyhan Agustino	55	75	Tidak Tuntas	80	75	Tuntas
2	Ahmad Rindra Budi Pranata	10	75	Tidak Tuntas	45	75	Tidak Tuntas
3	Ahmad Zaki Albana	75	75	Tuntas	90	75	Tuntas
4	Amiera Yuniar	65	75	Tidak Tuntas	70	75	Tidak Tuntas
5	Anobel Rayya Rabbani	80	75	Tuntas	95	75	Tuntas
6	Atika Zahra Ratifa	85	75	Tuntas	95	75	Tuntas
7	Daffa Muhammad Al Fatih	75	75	Tuntas	55	75	Tidak Tuntas
8	Dhefitha Nizza Nur Azizah	35	75	Tidak Tuntas	45	75	Tidak Tuntas
9	Fadhil Qary Ahnaf	45	75	Tidak Tuntas	60	75	Tidak Tuntas
10	Fairel Atharizz Calief	70	75	Tidak Tuntas	85	75	Tuntas
11	Fajra Nada Nadifa	25	75	Tidak Tuntas	25	75	Tidak Tuntas
12	Ibrahim Saquel Al Shakiri	75	75	Tuntas	95	75	Tuntas
13	Januar Al Islami	35	75	Tidak Tuntas	80	75	Tuntas
14	Karan Javier Elnino	40	75	Tidak Tuntas	80	75	Tuntas
15	Kaysa Shakila Lemana	15	75	Tidak Tuntas	40	75	Tidak Tuntas
16	Miftahul Rohman As Shofi	40	75	Tidak Tuntas	40	75	Tidak Tuntas

17	Muhammad Akbari Ma'ruf	60	75	Tidak Tuntas	85	75	Tuntas
18	Nada Fajria Salsabilla	75	75	Tuntas	70	75	Tidak Tuntas
19	Nada Khoiriyah Iftinan Ramadhani	30	75	Tidak Tuntas	85	75	Tuntas
20	Reyhan Nur Ihsan	40	75	Tidak Tuntas	70	75	Tidak Tuntas
21	Reyhan Putra Adzha	20	75	Tidak Tuntas	60	75	Tidak Tuntas
22	Yasmine Sarisha Bala	70	75	Tidak Tuntas	80	75	Tuntas
23	Zahidah Zalfa	70	75	Tidak Tuntas	95	75	Tuntas
24	Zahwatus Salimah	20	75	Tidak Tuntas	60	75	Tidak Tuntas
Jumlah		1210			1685		
Rata-rata		50,41			70,20		
Tuntas Tidak Tuntas				6 (25%)			12 (50%)
				18 (75%)			12 (50%)

Dari tabel diatas yang menunjukkan nilai Pre-Test terlihat bahwa peserta didik yang tuntas dalam belajarnya hanya 6 anak dengan presentase 25% dan peserta didik yang belum tuntas ada 18 anak dengan presentase 75% yang artinya masih banyak peserta didik yang nilainya kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Fiqih yaitu 75. Hal ini disebabkan karena sebagian besar peserta didik belum menguasai materi Puasa Ramadhan. Juga malas mempelajari mata pelajaran tersebut dikarenakan kurangnya metode pembelajaran yang dapat merangsang motivasi belajar peserta didik. Selanjutnya untuk mencapai KKM pada pertemuan kedua dilakukan *post-test*.

Dari tabel diatas yang menunjukkan nilai Post-Test diketahui bahwa peserta didik yang tuntas dalam belajarnya berjumlah 12 anak dengan presentase 50% dan yang belum tuntas berjumlah 12 anak dengan presentase 50%. Jika dibandingkan dengan rata-rata nilai pre-test sebelum menggunakan metode *feedback* (timbang balik). Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 5 Banyutengah Panceng Gresik mengalami peningkatan.

UJI VALIDITAS

Uji validitas soal dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software Microsoft Excel*. Uji validitas yang peneliti gunakan adalah rumus korelasi product momen (r_{xy}). Dari hasil perhitungan korelasi product momen dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Item Soal Pre-test dan Post-test

No Butir Soal	R hitung		R tabel	Keterangan
	Pre-test	Pos-test		
1	0,4836	0,5384	0,4044	Valid
2	0,4095	0,4878	0,4044	Valid
3	0,4396	0,4182	0,4044	Valid
4	0,4518	0,4719	0,4044	Valid
5	0,4085	0,5401	0,4044	Valid
6	0,4760	0,4524	0,4044	Valid
7	0,4365	0,4455	0,4044	Valid
8	0,4836	0,4455	0,4044	Valid
9	0,5337	0,4455	0,4044	Valid
10	0,4484	0,5841	0,4044	Valid
11	0,5918	0,5384	0,4044	Valid
12	0,4642	0,4656	0,4044	Valid
13	0,5494	0,4389	0,4044	Valid
14	0,4912	0,5118	0,4044	Valid
15	0,4284	0,5957	0,4044	Valid
16	0,4501	0,4485	0,4044	Valid
17	0,4685	0,4443	0,4044	Valid
18	0,4365	0,4485	0,4044	Valid
19	0,4095	0,4720	0,4044	Valid
20	0,4484	0,4130	0,4044	Valid

Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dasar pengambilan r_{tabel} dari ($df = n - 2 = 24 - 2 = 22$) dengan signifikansi 0,05 yang menunjukkan $r_{tabel} = 0,4044$.

UJI RELIABILITAS

Setelah instrument divalidasi melalui SPSS 23.0 dengan uji selanjutnya akan dilihat apakah instrument tersebut reliabel. Instrumen yang reliabel berarti instrument tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Berdasarkan uji reliabilitas dengan bantuan *Microsoft Excel* akan disediakan pada tabel berikut :

1) *Pre-test*

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right\}$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{19} \right) \left(\frac{21,905 - (4,47)}{21,905} \right)$$

$$r_{11} = 1,052 \left(\frac{17,435}{21,905} \right)$$

$$r_{11} = 1,052. (0,795)$$

$$r_{11} = \mathbf{0,837}$$

2) *Post-test*

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right\}$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{19} \right) \left(\frac{16,650 - (3,657)}{16,650} \right)$$

$$r_{11} = 1,052 \left(\frac{12,993}{16,650} \right)$$

$$r_{11} = 1,052. (0,780)$$

$$r_{11} = \mathbf{0,820}$$

Jadi, berdasarkan kategori koefisien reliabilitas jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ 70% atau 0,70 maka dinyatakan reliabel begitu juga sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ 70% atau 0,70 maka dinyatakan tidak reliabel. Dari analisis instrument data tes *pre-test* 0,837 maka r_{hitung} 0,837 $>$ r_{tabel} 70% atau 0,70 dinyatakan reliabel, sedangkan nilai

instrument data tes *post-test* 0,820 maka $r_{hitung} 0,820 > r_{tabel} 70\%$ atau 0,70 dinyatakan reliabel.

Kesimpulannya dari data hasil perhitungan reliabilitas Kr-20 menggunakan Microsoft excel bahwa *pre-test* dan *post-test* berkoefisien tinggi atau reliabel.

UJI NORMALITAS

Uji Normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam serba normal. Dalam perhitungan uji normalitas ini peneliti menggunakan *SPSS 23 for windows* dengan menggunakan uji *Shapiro wilk*. Adapun dasar kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah data berdistribusi normal atau tidak, apabila nilai $Sig > 0,05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai $Sig < 0,05$ maka dikatakan data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* sebagaimana pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 3
Hasil Kerja Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.174	24	.059	.922	24	.066
posttest	.184	24	.034	.924	24	.071

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui df atau derajat kebebasan adalah 24 artinya jumlah sample data kurang dari 50 sehingga menggunakan Teknik *Shapiro wilk* untuk mendeteksi kenormalan data.

Dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai *pre-test* mempunyai nilai signifikan 0,066 dan *post-test* mempunyai nilai signifikan 0,071. Maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* $0,066 > 0,05$ adalah berdistribusi normal dan data *post-test* $0,071 > 0,05$ adalah berdistribusi normal.

UJI HOMOGENITAS

Setelah dapat dinyatakan berdistribusi normal, maka selanjutnya menguji data dengan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki tingkat varians data yang sama atau tidak. Berikut adalah tabel homogenitas untuk memudahkan pengujian data:

Tabel 4
Uji Homogenitas

No.res	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	55	3025	80	6400	4400
2	10	100	45	2025	450
3	75	5625	90	8100	6750
4	65	4225	70	4900	4550
5	80	6400	95	9025	7600
6	85	7225	95	9025	8075
7	75	5625	55	3025	4125
8	35	1225	45	2025	1575
9	45	2025	60	3600	2700
10	70	4900	85	7225	5950
11	25	625	25	625	625
12	75	5625	95	9025	7125
13	35	1225	80	6400	2800
14	40	1600	80	6400	3200
15	15	225	40	1600	600
16	40	1600	40	1600	1600
17	60	3600	85	7225	5100
18	75	5625	70	4900	5250
19	30	900	85	7225	2550
20	40	1600	70	4900	2800
21	20	400	60	3600	1200
22	70	4900	80	6400	5600
23	70	4900	95	9025	6650
24	20	400	60	3600	1200
Jumlah	1210	73600	1685	127875	92475

Diketahui:

$$\begin{aligned}\sum x &= 1210 & \sum y &= 1685 \\ \sum x^2 &= 73600 & \sum y^2 &= 127875 & n &= 24\end{aligned}$$

Setelah diketahui tabel kerja variabel *pre-test* (X) dan variabel *post-test* (Y), maka selanjutnya dengan data tersebut dicari nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan langkah-langkah sebagai berikut :¹³

1. Mencari varian *pre-test* (X) dan *post-test* (Y)

$$\begin{aligned}Sx^2 &= \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} & Sy^2 &= \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}} \\ Sx^2 &= \sqrt{\frac{24 \cdot 73600 - (1210)^2}{24(24-1)}} & Sy^2 &= \sqrt{\frac{24 \cdot 127875 - (1685)^2}{24(24-1)}} \\ Sx^2 &= \sqrt{\frac{1766400 - 1464100}{24(23)}} & Sy^2 &= \sqrt{\frac{3069000 - 2839225}{24(23)}} \\ Sx^2 &= \sqrt{\frac{302300}{552}} & Sy^2 &= \sqrt{\frac{229775}{552}} \\ Sx^2 &= \sqrt{547,64} & Sy^2 &= \sqrt{416,25} \\ &= 23,40 & &= 20,40\end{aligned}$$

2. Mencari F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians besar}}{\text{Varians kecil}} = \frac{23,40}{20,40} = 1,14$$

3. Mencari F_{tabel}

Hasil nilai F_{tabel} diperoleh dengan bantuan Microsoft Excel version 2021 dengan memasukkan rumus sebagai berikut:¹⁴

$$=FINV(0,05;23;23)$$

$$F_{tabel} = 2,0144$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh hasil varian *pre-test* (X) = 23,40 dan *post-test* (Y) = 20,40 sehingga didapat nilai F_{hitung} pada taraf signifikan 0,05 sebesar 1,14. Sehingga didapat $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti data tersebut homogen.

UJI KORELASI PRODUCT MOMENT

¹³ Erwin Widiasworo, 2019. *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk SSRIPSI dan TESIS*, (Yogyakarta: Araska), Cet 1, h.174

¹⁴ Junaidi, 2014. "Membaca dan menggunakan Tabel Distribusi F dan Tabel Distribusi t. seri tutorial Analisis Kuantitatif. Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Jambi". Jambi

Uji korelasi *Product Moment* berguna untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel X penggunaan metode *Feedback* (timbang balik) dengan variabel Y (hasil belajar siswa mata Pelajaran Fiqih) yang dilakukan dengan bantuan menggunakan program *SPSS 23 For Windows*. Pada tabel 4.13 dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Kerja Uji Korelasi Product Moment

Correlations			
		pretest	posttest
pretest	Pearson Correlation	1	.685**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
posttest	Pearson Correlation	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah menggunakan uji *SPSS* peneliti juga menggunakan uji korelasi secara manual, maka dari itu digunakan rumus korelasi Product moment. Untuk memudahkan pengolahan data, maka terlebih dahulu lihat pada tabel 4.

$$\begin{array}{lll} \sum x = 1210 & \sum y = 1685 & \sum xy = 92475 \\ \sum x^2 = 73600 & \sum y^2 = 127875 & n = 24 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\ &= \frac{24 \cdot 92475 - (1210)(1685)}{\sqrt{[(24 \cdot 73600 - (1210)^2)][(24 \cdot 127875 - (1685)^2)]}} \\ &= \frac{2219400 - 2038850}{\sqrt{(1766400 - 1464100) \cdot (3069000 - 2839225)}} \\ &= \frac{180550}{\sqrt{(302300) \cdot (229775)}} \\ &= \frac{180550}{\sqrt{69460982500}} \\ &= \frac{180550}{263554,51} \end{aligned}$$

$$= 0,685$$

Berdasarkan tabel koefisien ditemukan sebesar 0,685 sehingga termasuk kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ $0,685 > 0,4044$, maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif terhadap metode pembelajaran *Feedback* (timbang balik) terhadap hasil belajar siswa mata Pelajaran Fiqih kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 5 Banyutengah Panceng Gresik Tahun Pelajaran 2023/2024.

UJI SIGNIFIKAN DENGAN UJI T

Setelah melakukan uji korelasi antara variabel X dan variabel Y maka perlu dilakukan Uji Signifikansi (uji t). Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak antara variabel yang sedang di uji. Peneliti juga melakukan uji signifikansi secara manual untuk lebih meyakinkan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁵

Diketahui: $R=0,685$ $N=24$

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,685\sqrt{24-2}}{\sqrt{1-(0,685)^2}} \\ &= \frac{0,685 \sqrt{22}}{\sqrt{1-0,469}} \\ &= \frac{0,685 \times 4,690}{\sqrt{0,531}} \\ &= \frac{3,212}{0,728} \\ &= 4,412 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} = 4,412$ dibandingkan dengan tabel. Untuk taraf signifikansi 5% atau 0,05 uji 2 pihak dan $dk = n-2 = 24-2$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,073$ dapat disimpulkan bahwa koefisien

¹⁵ Junaidi, 2014. “*Membaca dan menggunakan Tabel Distribusi F dan Tabel Distribusi t. seri tutorial Analisis Kuantitatif. Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Jambi*”. Jambi

korelasi antara metode *Feedback* (timbal balik) dengan hasil belajar Fiqih sebesar 4,412 adalah signifikan, artinya koefisien tersebut dapat berlaku pada populasi dimana sampel yang 24 responden diambil.

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Bahwasanya adanya perbedaan nilai hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih antara sebelum dan sesudah diterapkan metode *Feedback* (timbal balik).

Dengan demikian secara meyakinkan dapat dikatakan bahwa metode *Feedback* (timbal balik) telah menunjukkan efektivitas yang nyata dan mempunyai pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa kelas III di MI Muhammadiyah 5 Banyutengah Panceng Gresik Tahun Pelajaran 2023/2024 setelah diadakan uji materi, sehingga terlihat peningkatan nilai yang signifikan.

UJI DETERMINASI

Setelah di lakukan uji hipotesis diatas, dimana peneliti telah menguji korelasi *pearson product moment* dan uji signifikansi dengan menggunakan uji t maka selanjutnya akan dilakukan uji determinasi guna untuk mengetahui berapa presentase pengaruh yang di miliki oleh metode pembelajaran *Feedback* (timbal balik) terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Fiqih dan berapa persen pengaruh dari faktor lain. Berikut adalah uji determinasi :

$$\begin{aligned} KD &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,685)^2 \times 100\% \\ &= 0,47 \times 100\% \\ &= 47\% \end{aligned}$$

Dari uji di atas dapat diketahui bahwa hasil dari koefisien determinasi dalam metode *Feedback* (timbal balik) terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Fiqih adalah 47%. Jadi, dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dipengaruhi oleh metode *Feedback* (timbal balik) sebesar 47% dan sisanya 53% dipengaruhi faktor lain atau selain dari metode *Feedback* (timbal balik).

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang sudah tertera pada penulisan skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Feedback* (timbal balik) berpengaruh

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Banyutengah Panceng Gresik Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan membandingkan rata-rata nilai, diperoleh rata-rata nilai sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) pembelajaran dengan menggunakan metode *Feedback* (timbang balik) sebesar 50,41. Sedangkan sesudah diberi perlakuan (*post-test*) diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 70,20. Oleh sebab itu, hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode *Feedback* (timbang balik) lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional.

Menerapkan metode *feedback* (timbang balik) dalam aktivitas belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena pendidik akan memberikan respon kepada siswa yang dapat memotivasi mereka, memberi mereka penguatan yang akan membuat mereka lebih percaya diri, membuat mereka lebih berani untuk mengatakan apa yang mereka pikirkan, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi.

Hasil analisis data dapat dibuktikan dengan hasil *pre-test* dan *post-test* yang menggunakan uji korelasi product moment dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% r_{hitung} 0,685 dengan nilai r_{tabel} 0,4044. Dengan demikian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,685 > 0,4044$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dan juga nilai 0,685 terletak antara 0,60 – 0,799 sehingga termasuk pada kategori kuat. Jadi, antara metode *Feedback* (timbang balik) terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Fiqih adanya hubungan yang kuat.

Hasil perhitungan Uji T dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% diperoleh nilai t_{hitung} 5,148 dan t_{tabel} 2,073 sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,148 > 2,073$) ini berarti maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adanya pengaruh yang signifikan antara variabel (X) dan variabel (Y) dan dapat dikatakan metode *Feedback* (timbang balik) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Banyutengah Panceng Gresik Tahun Pelajaran 2023/2024 setelah melakukan uji materi sehingga adanya peningkatan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Bancin, 'Makalah Metode Pendidikan Islam', September, 2012, 2–5
- Abu Ahmadi, Supriyono, dan Widodo, *Psikologi Belajar*, 1991
- A, Farid, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Di Man 4 Sleman, Pakem, Yogyakarta', 2018
- Akbar & Usman, *Pengantar statistika*, (Jakarta: PT Buni Aksara, 2011)
- AKHMAD, SANGID, and MOHAMMAD MUHIB, 'Strategi Pembelajaran Muhadatsah', *Tarling : Journal of Language Education*, 2.1 (2019), 1–22
- Andri, Yandi, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)', *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1.1 (2023), 13–24
- Aqib Zainal, 2013. *Model-Model dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif)* (Bandung: Yrama Widya)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. XV; Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Chotibuddin Maftuhah, 2021 'Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan', 7.2, 219–31
- Erwin Widiasworo, 2019. *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk SSRIpsi dan TESIS*, (Yogyakarta: Araska), Cet 1
- Ghozali,. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Husma, Putri Miftahul Jannah, Shaleh Shaleh, and Tutut Handayani, 'Profil Guru Profesional Di Era Industri 5.0', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7.2 (2023), 672
- Junaidi, 2014. "Membaca dan menggunakan Tabel Distribusi F dan Tabel Distribusi t. seri tutorial Analisis Kuantitatif. Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Jambi". Jambi.
- Maftuhah, E Lathifah. 2022. Jurnal JMP 'Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah 8 Sidokelar Paciran Lamongan, 2.1, 36–52.
- Maftuhah, E Lathifah. 2023. Jurnal Halimi 'Pengaruh Metode Round Robin Brainstorming (RRB) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Sendangagung Paciran Lamongan , 4.2, 17–28.
- Maftuhah, et, al. *Metode Penelitian PAI*. DSI Press, Sedati Jawa Timur, 2024.

- Mardiah Kalsum, Nasution, 'Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa', *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11.1 (2017), 9–16
- Na, D E Conduta, and Crise Hipertensiva, 'Pengaruh Pemberian Umpan Balik (Feedback) Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo', 1–5
- Nanang Gustri, Ramdani, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyo, Yayang Alistin Septiyaningrum, Nur Salamatussa'adah, and others, 'Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran', *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2.1 (2023), 20
- Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar statistic penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku media, 2017)
- Pendidikan, Jurnal Ilmu, and Pengajaran Vol, 'Metode Pembelajaran Fiqih Dalam Memudahkan Pemahaman Hukum Islam', *Educate: Journal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1.2 (2022), 188–97
- Prita, Rani, Manigopa K. Chakraborty, Rameswar P. Rameshwar Prasad Rameswar Prasad Sah, APT Subhashi, Ratnasekera Disna, Perera UIP, and others, 'Pengaruh Teknik Umpan Balik Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Range Management and Agroforestry*, 4.1 (2020), 1–15
- Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013),
- Siregar Sofiyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manua & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017),
- Siti, Misbah, 'Penerapan Metode Umpan Balik (Feed Back Partner) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Struktur Dan Kebahasaan Teks Anekdot Kelas X IPS-2 SMAN 4 Kota Bima Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 2.2 (2022), 63–74
- Siti, Rahayu, and Pendidikan Matematika, 'Pengaruh Pemberian Umpan Balik Terhadap', 2.2 (2016), 118–23
- Sri Andayani, 'Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2021', *Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, 7.1 (2021), 1–10
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015),
- Tomi Apra, Santosa, 'Pengaruh Penggunaan Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Elajaran Fiqih', *Edureligia*, 04.02 (2020), 185–95

Wahyu, Anggraini, Bambang Hudiono, and Hamdani, 'Pemberian Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Dan Self-Efficacy Matematis Siswa Kelas VII SMP', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4.9 (2015), 1–13

Widiasworo Erwin, *Menyusun penelitian kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta:Araska, 2019), h 174